

RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PENJUALAN KONSINYASI PADA PT SEMESTA NUSTRU DISTRINDO

Dyah Ayu Anggraeni¹⁾Mochammad Arifin²⁾Ignatius Adrian Mastan³⁾

S1 / Jurusan Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1)dyah.ayu.anggraeni@gmail.com, 2)marifin@stikom.edu, 3)ignatius@stikom.edu

Abstract:

PT. Distrindo Nustru universe is a trading company that sells an assortment of biscuits and snacks. The Company is conducting the sale in the form of consignment sales. Consignment sales done entrust the goods to the buyer / outlet which acts as a sales agent. Companies there are still problems, that during the process of consignment goods by sales, the occurrence of errors / exchange sales at the time of distribution, there is no timetable in the distribution of goods and billing, do not know the number of goods consignment sales per sales and at the time of report generation distribution of goods is not timely. To overcome the existing problems will be made to design registration applications consignment sales. This study uses a modified waterfall method Pressman (2007), this method sequentially starting from requirements analysis, system design, programming, testing program, implementing and then maintenance program. The trial results showed that the application of recording consignment sales can help companies in recording consignment sales and can generate sales schedule when the goods to the customer care and billing schedules, applications created can present consignment sales reports and payment reports.

Keywords : Application , Sales Consignment, Scheduling Sales.

PT. Semesta Nustru Distrindo merupakan perusahaan dagang yang menjual bermacam-macam biskuit dan snack. Perusahaan ini melakukan penjualan dalam bentuk penjualan konsinyasi. Penjualan konsinyasi dilakukan secara menitipkan barang kepada pembeli/*outlet* yang bertindak sebagai agen penjual. Saat ini perusahaan mengalami kendala saat penjualan konsinyasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi PT. Semesta Nustru Distrindo maka dibuatlah rancang bangun aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi. Dengan adanya aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi pada PT. Semesta Nustru Distrindo dapat mempermudah dan mengatasi permasalahan dalam proses penjualan konsinyasi pada PT. Semesta Nustru Distrindo.

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Jusup, 2001:69). Secara umum transaksi penjualan dapat dilakukan dengan dua cara antara lain:

a. Penjualan Tunai

Menurut Narko (2008:71), “Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar ke bagian kasir.

b. Penjualan kredit

Menurut Mulyadi (2008:206) adalah “Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.”

Penjualan Konsinyasi merupakan penitipan barang-barang oleh pemilik kepada pihak lain, yang bertindak sebagai agen penjual dan biasanya dibuatkan persetujuan mengenai hak yuridis atas barang-barang yang dijual oleh pihak penjual. Pihak yang menyerahkan barang (pemilik) disebut *consignor* (konsinyor) atau pengamanat sedang pihak yang menerima titipan barang disebut *consignee* (konsinyi) atau komisioner. (Aliminsyah, 2003:77).

Transaksi dengan cara penjualan konsinyasi mempunyai keuntungan-keuntungan tertentu dibandingkan dengan penjualan secara langsung barang-barang kepada perusahaan pengecer atau kepada pedagang. Adapun keuntungan dengan penjualan konsinyasi bagi

konsinyor:

- 1) Konsinyasi merupakan suatu cara untuk lebih memperluas pasaran yang dapat dijamin oleh seorang produsen, pabrikan atau distributor, terutama apabila:
 - a. Barang-barang yang bersangkutan baru diperkenalkan,
 - b. Permintaan produk tidak menentu dan belum terkenal.
 - c. Harga barang menjadi mahal dan membutuhkan investasi yang cukup besar bagi pihak dealer apabila ia harus membeli barang-barang yang bersangkutan.
- 2) Harga barang yang bersangkutan tetap dapat dikontrol oleh pengamanat, hal ini disebabkan kepemilikan atas barang tersebut masih ditangan pengamanat sehingga harga masih dapat dijangkau oleh konsumen.
- 3) Jumlah barang yang dijual dan persediaan barang yang ada digudang akan mudah dikontrol sehingga resiko kekurangan atau kelebihan barang dapat ditekankan memudahkan untuk rencana produksi.

Sedangkan bagi komisioner lebih menguntungkan dengan cara penjalankonsinyasi karena alasan-alasan sebagai berikut:

1. Komisioner tidak dibebani resiko menanggung kerugian bila gagal dalam penjualan barang-barang konsinyasi.
2. Komisioner tidak mengeluarkan biaya operasi penjualan konsinyasi karena semua biaya akan diganti/ditanggungoleh pengamanat.
3. Kebutuhan akan modal kerja dapat dikurangi, sebab komisioner hanya berfungsi sebagai penerima dan penjual barang konsinyasi untuk pengamanat.
4. Komisioner berhak mendapatkan komisi dari hasil penjualan barang. (Sabeni 1999:159).

Menurut Jogiyanto (1999:12), *Pengertian Aplikasi* adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instructiom*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi dengan model pengembangan *waterfall*, yang mengikuti langkah-langkah

sebagai berikut yaitu: Analisis, Desain sistem, *Coding*, *Testing*, dan *Maintenance*.

a. Analisis (*Analysis*)

Menurut Pressman (2007) Proses pengumpulan kebutuhan difokuskan khususnya pada perangkat lunak. Tahap analisis menjawab pertanyaan mengenai siapa yang akan menggunakan sistem, apa yang sistem akan lakukan, dan dimana serta kapan sistem akan digunakan.

b. Desain (*Design*)

Menurut Pressman (2007) Tahap ini dilakukan sebelum melakukan *coding*, yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap desain ini merupakan tahap untuk menentukan bagaimana sistem akan beroperasi, perangkat lunak (*software*), antarmuka pengguna (*user interface*), dan *database*.

c. Kode (*Coding*)

Menurut Usman (2008), Code adalah tahap pengkodean untuk membangun sistem sesuai dengan hasil desain sistem yang telah dirancang sebelumnya. Dalam proses ini digunakan beberapa *software* pendukung.

d. Tes (*Testing*)

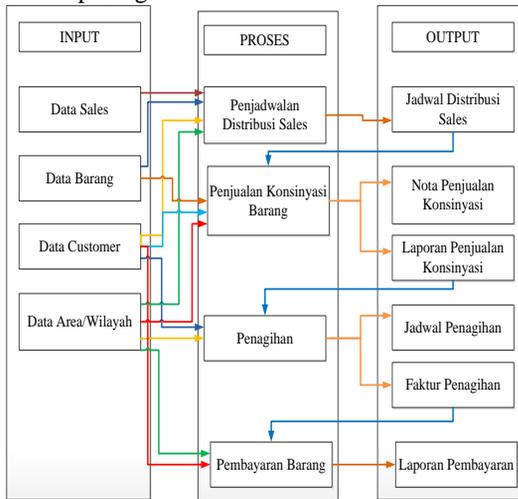
Menurut Nizar (2006) Pada tahapan ini, unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Pengujian fungsional untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang aktual sesuai yang dibutuhkan.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Menurut Rizky (2011) Tahap terakhir adalah *maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru. Pada tahap ini, jika sistem sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan dapat menyelesaikan masalah pada perusahaan, maka akan diberikan kepada pengguna.

Input-Proses-Output Diagram ini menjelaskan mengenai gambaran yang direncanakan untuk penyelesaian perangkat lunak yang akan dibuat. Secara garis besar perencanaan yang akan

dilakukan oleh perangkat lunak (*software*) dapat dilihat pada gambar 1 :

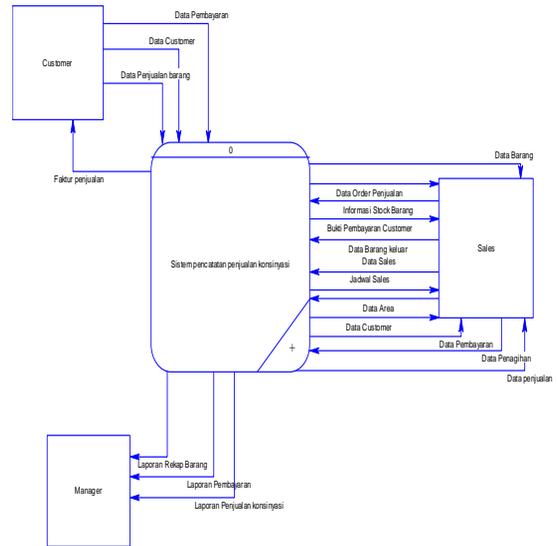


Gambar 1. Blok Diagram Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi

Berdasarkan gambar 1 tersebut, maka dapat dijelaskan *input*, proses dan *output*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Dalam melakukan proses pembuatan jadwal distribusi barang, dibutuhkan data customer, data barang, data sales dan data area penjualan. Hasil dari proses pembuatan jadwal distribusi barang adalah jadwal distribusi barang.
2. Proses penjualan konsinyasi barang membutuhkan data sales, data barang, data customer dan data area penjualan konsinyasi. Sehingga menghasilkan nota penjualan konsinyasi dan laporan penjualan konsinyasi.
3. Proses penagihan pembayaran barang dapat dilakukan setelah proses penjualan konsinyasi. Data yang diperlukan adalah data hasil penjualan konsinyasi. Hasil dari proses penagihan pembayaran barang adalah jadwal penagihan dan laporan penagihan.
4. Proses pembayaran barang dilakukan setelah proses penagihan barang. Data yang diperlukan adalah data faktur penagihan dan menghasilkan laporan pembayaran.

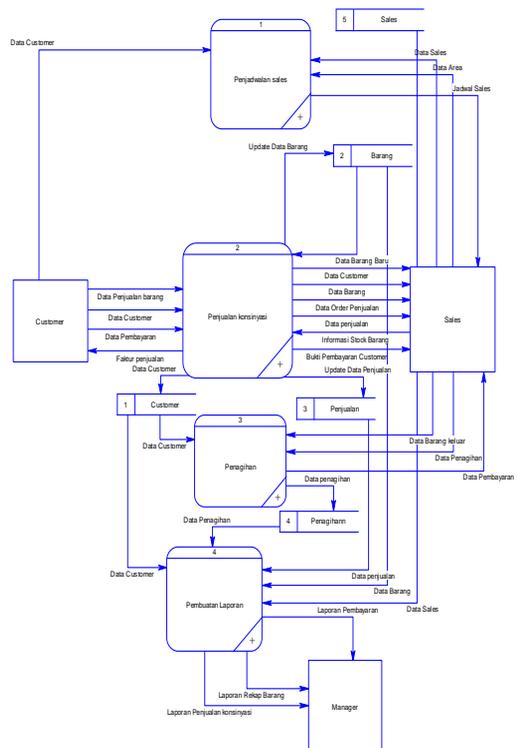
Untuk proses yang telah dijelaskan tersebut, dibuatlah suatu rancangan *context diagram*. *Context diagram* aplikasi pencatatan penjualkonsinyasi terdiri dari 3 eksternal entity yaitu customer, sales, manager.



Gambar2. *Context Diagram* Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi

Context diagram mempunyai suatu level / tingkatan desain yang disebut *data flow diagram*. Aliran data pada DFD merupakan desain sistem yang lebih detail berdasarkan proses dari *context diagram*.

Data Flow Diagram dari aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi, dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar3. Data Flow Diagram Level 0 Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang dibangun untuk memberikan solusi permasalahan tersebut yaitu aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi pada PT. Semesta Nustra Distrindo.

Pembuatan implementasi sistem transaksi terdiri dari 4 proses sistem, yaitu:

1. Proses penjadwalan ini digunakan untuk menginputkan jadwal sales yang akan digunakan saat melakukan penjualan konsinyasi. Berikut ini adalah implementasi proses penjadwalan penjualan konsinyasi yang dijelaskan pada gambar 4.

Gambar4. Form Penjadwalan Penjualan Konsinyasi

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data penjadwalan dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar5. Form data penjadwalan konsinyasi

Laporan penjadwalan distribusi ini digunakan untuk menampilkan data jadwal distribusi sales ke customer. Tampilan output laporan penjadwalan distribusi dapat dilihat pada gambar 6.

PT. SEMESTA NUSTRA DISTRINDO
Laporan Data Jadwal Distribusi Barang
Tanggal Cetak : 30-04-2016

No. Transaksi	Tanggal	Sales	Customer	Alamat	Kode / Nama Barang	Jumlah / Satuan	Harga	Sub Total
P00000006	28-04-2015 09:00	Narko	SHEILA	JL. SUKASEHWANG NO. 60	8000000001 go potato	5 pack	100,000	500,000
P00000005	21-04-2015 00:00	Chandra Digeptara	ROSY PUTRA	Jln Basuki Rahmad No.22	8000000002 makis	1 pack	150,000	150,000
P00000004	20-04-2015 00:00	andi	FARID AHUJARA	Jln Diponegoro 1A	8000000002 makis	1 pack	150,000	150,000
P00000003	20-04-2015 00:00	Narko	MAHDIRI JARA	Jln Gajah Mada No.02	8000000002 makis	2 pack	150,000	300,000
P00000002	19-04-2015 00:00	Kanadi	SHEILA	JL. SUKASEHWANG NO. 60	8000000002 makis	1 pack	150,000	150,000
P00000002	19-04-2015 00:00	Kanadi	SHEILA	JL. SUKASEHWANG NO. 60	8000000003 aa	1 pack	20,000	20,000
P00000001	19-04-2015 00:00	Chandra Digeptara	MELVA INTI PERISADA	Jl. ANTAPAN NO 67	8000000001 go potato	1 pack	100,000	100,000
Grand Total								1,370,000

Gambar 6. Laporan Penjadwalan Penjualan Konsinyasi

2. Proses penjualan konsinyasi ini digunakan untuk mengelola transaksi penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh admin penjualan. Transaksi penjualan dapat dilakukan dengan menekan tombol cari kemudian data customer akan tampil secara otomatis seperti id customer dan juga nama customer. Setelah data customer tampil, langkah selanjutnya yaitu memilih nama sales yang melakukan distribusi penjualan konsinyasi dan juga menginputkan batas overdue penjualan konsinyasi. Berikut ini adalah implementasi prosesnya yang dijelaskan pada gambar 7.

Gambar 7. Form entri data penjualan konsinyasi

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Berikut ini form tampilan data penjualan konsinyasi .



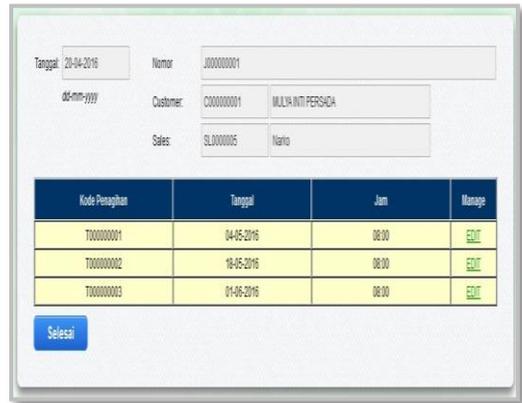
Gambar 8. Form data penjualan konsinyasi

Laporan penjualan konsinyasi digunakan untuk menampilkan data penjualan konsinyasi. Berikut ini tampilan output laporan penjadwalan distribusi.



Gambar 9. Laporan Penjualan Konsinyasi

3. Proses penagihan ini digunakan untuk menginputkan jadwal penagihan yang di gunakan sales untuk melakukan penagihan pembayaran barang. Form penagihan ini akan tampil setelah admin menginputkan data penjualan konsinyasi padagambar 10.



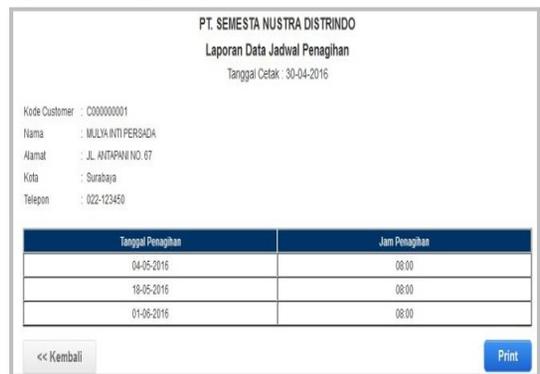
Gambar10. Form detail penjadwalan penagihan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data penjadwalan dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Form penjadwalan penagihan

Laporan penagihan digunakan untuk menampilkan laporan jadwal penagihan, yang akan digunakan sales saat melakukan penagihan customer. Tampilan output laporan penagihan dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar12. Laporan Jadwal Penagihan

4. Form pembayaran ini digunakan untuk mengelola transaksi pembayaran penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh admin penjualan. Setelah admin menginputkan data penjualan konsinyasi maka data pembayaran akan muncul secara otomatis pada form pembayaran. Berikut ini adalah implementasi prosesnya yang dijelaskan pada gambar 13.

Gambar 13. Form entri data pembayaran

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Pada tampilan detail pembayaran akan terlihat jumlah pembayaran customer dengan rincian jumlah yang telah dibayar, sisa yang harus dibayar, dan total bayar. Apabila customer sudah membayar lunas maka pada form pembayaran akan muncul status lunas, tetapi apabila customer masih mempunyai tunggakan maka status pembayaran customer belum lunas. Model halaman tampil data pembayaran dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini.

Nomor	Tanggal	Customer	Dibayar	Sisa	Total	Status	Manage
J0000004	21-04-2016	ROSY PUTRA	0	100.000	100.000	Belum	TAMBAH CETAK
J0000003	20-04-2016	FARID AHKARYA	150.000	0	150.000	Lunas	TAMBAH CETAK
J0000001	20-04-2016	MULYA INTI PERSADA	135.000	265.000	400.000	Belum	TAMBAH CETAK

Gambar14. Form data pembayaran

Laporan pembayaran ini digunakan untuk menampilkan data pembayaran customer dan di bawa sales saat melakukan penagihan ke customer. Tampilan output laporan pembayaran dapat dilihat pada gambar 15.

Tanggal Pembayaran	Jumlah
Total Penjualan	500.000
30-04-2016	30.000
Total Pembayaran	50.000
Sisa Pembayaran	450.000

Pengirim: Surabaya, 30 April 2016
Penerima:

Gambar15. Laporan Pembayaran

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dari hasil uji coba dan evaluasi terhadap Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi pada PT. Semesta Nustra Distrindo maka dapat diambil kesimpulan:

1. Aplikasi ini dapat membantu dalam pencatatan transaksi penjualan konsinyasi yang ada di perusahaan.
2. Dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan jadwal kunjungan sales mulai dari pembuatan jadwal sales saat penitipan barang ke customer dan juga jadwal penagihan hingga laporan hasil kunjungan sales.
3. Dari aplikasi penjualan konsinyasi dapat memberikan kemudahan dalam menangani proses pembayaran.
4. Aplikasi yang dibuat dapat menyajikan laporan penjualan konsinyasi serta laporan pembayaran.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya infrastruktur yang baik untuk menjalankan aplikasi pencatatan penjualan konsinyasi ini.
2. Aplikasi ini dapat di kembangkan lagi ke Sistem Informasi Akuntansi agar dapat

bermanfaat bagi bagian keuangan dan manajer.

RUJUKAN

- Jogiyanto, 1999, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta.
- Jusup, Al. Haryono, 2001, *Dasar-dasar akuntansi*, Bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008, *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, Grasindo, Jakarta.
- Narko, A.2008. *Akuntansi Keuangan Dasar*, Liberty, Yogyakarta.
- Padji, Aliminsyah, 2003, *Akuntansi Dasar*, Liberty, Yogyakarta.
- Pressman, R. S. 2007. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku Satu*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rizky, 2011. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi dengan Visual Basic dan Microsoft Sql Server*. Yogyakarta
- Sabeni, Arifin, 1999, *Pokok-Pokok Akuntansi*, Liberty, Yogyakarta.
- Usman, Husaini, 2008, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Yadiati Nizar, 2006, *Kamus Akuntansi*, Andi Offset, Jakarta.